

BAB VI

PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan diskusi yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ergonomi berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap kinerja berkelanjutan ($p\text{-value} = 0,050$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan prinsip ergonomi pada UMKM makanan, maka pencapaian kinerja berkelanjutan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan akan meningkat secara langsung.
2. Produktivitas berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam menjelaskan hubungan antara ergonomi terhadap kinerja berkelanjutan ($p\text{-value} = 0,006$). Ini memperkuat bahwa implementasi ergonomi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi serta kelancaran proses kerja, sehingga secara tidak langsung dapat mendorong peningkatan kinerja UMKM yang berfokus pada keberlanjutan.
3. Kepuasan kerja tidak berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan ergonomi terhadap kinerja berkelanjutan ($p\text{-value} 0,879 > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan kerja responden cukup homogen dan berada dalam kategori cukup hingga baik, sehingga variasinya tidak cukup kuat untuk mendorong peningkatan kinerja berkelanjutan. Kepuasan kerja lebih bersifat psikologis dan individual, sehingga belum menjadi mekanisme utama yang menjembatani pengaruh ergonomi terhadap kinerja berkelanjutan UMKM makanan.
4. Rekomendasi perbaikan untuk mendukung kinerja berkelanjutan UMKM makanan di Kota Payakumbuh adalah penerapan intervensi ergonomi yang terintegrasi dengan peningkatan produktivitas dan dilaksanakan secara bertahap sesuai kemampuan usaha. Melalui roadmap jangka pendek,

menengah, dan panjang, ergonomi berperan sebagai fondasi strategis dalam mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan UMKM.

6.2 Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka disusun beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaku UMKM makanan, pemerintah daerah, serta peneliti selanjutnya dalam rangka meningkatkan kinerja berkelanjutan sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM Makanan

Pelaku UMKM makanan di Kota Payakumbuh disarankan menerapkan ergonomi secara bertahap sesuai rekomendasi yang telah dirumuskan. Perbaikan ergonomi dapat difokuskan pada penataan tata letak dan metode kerja yang efisien, penyediaan sarana kerja yang ergonomis, serta pengelolaan waktu kerja yang mampu mengurangi kelelahan dan meningkatkan produktivitas, sehingga kinerja usaha dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan mendukung peningkatan kinerja berkelanjutan UMKM makanan melalui kebijakan dan program pembinaan berbasis pada ergonomi dan produktivitas kerja. Dukungan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pelatihan ergonomi kerja yang aplikatif, pendampingan penataan fasilitas produksi, serta fasilitasi pengadaan sarana kerja dan teknologi produksi yang lebih efisien, sehingga pengembangan UMKM dapat berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada data persepsi responden dan cakupan objek penelitian pada UMKM makanan di Kota Payakumbuh. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan wilayah penelitian, menerapkan pendekatan longitudinal atau metode gabungan, serta menambahkan variabel mediator atau moderator lain, karena kepuasan kerja dalam penelitian ini belum terbukti berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan.